

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI CENGKEH DI KABUPATEN
ENREKANG (STUDI KASUS DESA SALUKANAN
KECAMATAN BARAKA**

SKRIPSI



NASRAH

105711105520

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI CENGKEH DI KABUPATEN
ENREKANG (STUDI KASUS DESA SALUKANAN
KECAMATAN BARAKA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh

OLEH

NASRAH

NIM 105711105520

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Nasrah ini kupersembahkan untuk Ayah dan Ibu serta Keluargaku, Yang senantiasa Memberikan Limpahan Do'a, kasih sayang, dukungan dan Motivasi sehingga Penulis bisa menyelesaikan Skripsi.

MOTTO HIDUP

“Janganlah engkau bersedih sesungguhnya Allah bersama kita”

(Qs; At Taubah :40)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kabupaten Enrekang (Studi Kasus Desa Salukanan Kecamatan Baraka)
Nama Mahasiswa : Nasrah
No. Stambuk/ NIM : 105711105520
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

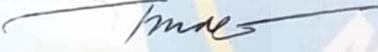
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 27 Agustus 2024, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

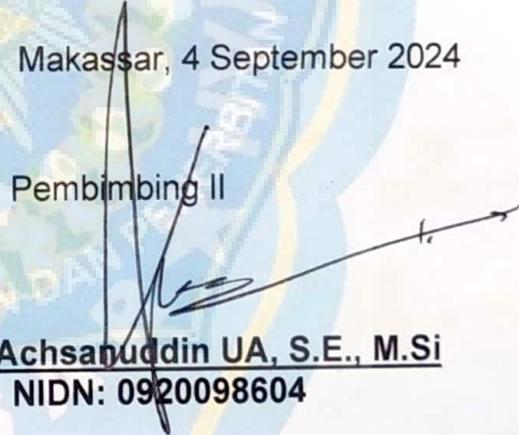
Makassar, 4 September 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Asriati, S.E., M.Si
NIDN: 0031126303

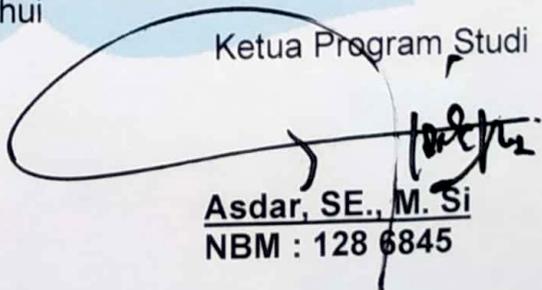

A Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si
NIDN: 0920098604

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NIDN: 0902116603


Asdar, SE., M. Si
NBM : 128 6845



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: Nasrah, Nim: 105711105520 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 003/SK-Y/60201/091004/2024, Tanggal 22 Safar 1446 H/ 27 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Safar 1446 H
27 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Si., M.ACC. (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si (.....)
2. Dr. Muchriana Muchran, S.E., M.Si, Ak, CA (.....)
3. Ismail Rasulomg, S.E., M.M (.....)
4. Warda, S.E., M.E (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NIDN: 0902116603



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasrah

Stambuk : 10571115520

Program Studi: Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani
Cengkeh di Kabupaten Enrekang (Studi Kasus Desa Salukanan
Kecamatan Baraka)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 4 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Nasrah
NIM: 10571115520

Diketahui Oleh:

Dekan,

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NIDN: 0902116603

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M. Si
NBM : 128 6845

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasrah

NIM : 105711105520

Program Studi: Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kabupaten Enrekang (Studi Kasus Desa Salukanan Kecamatan Baraka)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 4 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Nasrah
NIM: 105711105520

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah merupakan satu kata yang pantas diucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada Hamba-Nya. shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada hentinya dan tak ternilai manakal penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kabupaten Enrekang (Studi Kasus Desa Salukanan Kecamatan Baraka)”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak dan Ibu yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, dukungan, kasih sayang dan do'a tulus tumpah pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan do'a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT, IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibu Dr. Asriati, S.E., M.Si Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat di selesaikan.
5. Bapak A Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam proses penyusunan skripsi
6. Bapak/ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah telah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti Kuliah.
7. Para Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak Abd. Latif. S, dan Ibu Marhawani, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik saya hingga saat ini, semoga saya dapat menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua saya dan menjadi manusia yang bermanfaat.

10. Terima kasih teruntuk semua keluarga/kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada teman-teman maupun sahabat.

Akhirnya sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fisabilil Haq fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Makassar, Agustus 2024

Nasrah

ABSTRAK

Nasrah, Tahun 2024. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kabupaten Enrekang (Studi Kasus Desa Salukanan Kecamatan Baraka) Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Asriati dan pembimbing II A Nur Achsanuddin UA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kabupaten Enrekang (Studi Kasus Desa Salukanan Kecamatan Baraka). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengolahan dengan pengujian statistik data menggunakan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square (OLS)* melalui program SPSS (Statistical Product Service Solutions) versi 24. Data yang digunakan yaitu data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui pernyataan kuesioner dari para informan.

Hasil penelitian ini yaitu variabel Modal (X_1) mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,176 > 1.687$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modal (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y) petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Variabel Tenaga kerja (X_2) mempunyai angka signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,538 > 1.687$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tenaga kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan (Y) petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Variabel Luas lahan (X_3) mempunyai angka signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$), dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,747 > 1.687$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Luas lahan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan (Y) petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Kata Kunci: *Modal, Tenaga Kerja, Luas lahan, Pendapatan petani cengkeh*

ABSTRACT

Nasrah, 2024. *Analysis of factors that influence the income of clove farmers in Enrekang Regency (Case Study of Salukanan Village, Baraka District) Thesis of the Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by supervisor I Asriati and supervisor II A Nur Achsanuddin UA.*

This research aims to determine the factors that influence the income of clove farmers in Enrekang Regency (Case Study of Salukanan Village, Baraka District). The type of research used in this research is descriptive quantitative. Processing techniques with statistical testing of data using multiple linear regression with the Ordinary Least Squares (OLS) method using the SPSS (Statistical Product Service Solutions) version 24 program. The data used, namely primary data, is data obtained directly through questionnaire statements from informants.

The results of this study are that the Capital variable (X1) has a significant number of 0.000 smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$), where the value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.176 > 1.687$), it can be concluded that the Capital variable (X1) has a positive and significant effect on the income (Y) of clove farmers in Salukanan Village, Baraka District, Enrekang Regency. The Labor variable (X2) has a significant number of 0.002 smaller than 0.05 ($0.002 < 0.05$), where the value is $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.538 > 1.687$), then it can be concluded that the labor variable (X2) has a positive and significant effect on the income (Y) of clove farmers in Salukanan Village, Baraka District, Enrekang Regency. The variable Land area (X3) has a significant number of 0.007 smaller than 0.05 ($0.007 < 0.05$), where the value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.747 > 1.687$), it can be concluded that the variable Land area (X3) has a positive and significant effect on the income (Y) of clove farmers in Salukanan Village, Baraka District, Enrekang Regency.

Keywords: *Capital, Labor, Land area, Income of clove farmers*

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6

A. Landasan Teori	6
B. Tinjauan Empiris	13
C. Kerangka Konsep.....	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Definisi Operasional Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel	29
E. Metode Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Karakteristik Responden	35
C. Hasil Analisis Data	37
D. Hasil Pengolahan Data Statistik	52
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Luas lahan dan produksi cengkeh.....	2
Tabel 1.2	Rata-rata Modal, Tenaga kerja dan Luas lahan.....	3
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1	Rincian Perolehan Kuesioner	41
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.3	Tanggapan Mengenai Modal.....	43
Tabel 4.4	Tanggapan Mengenai Tenaga Kerja	45
Tabel 4.5	Tanggapan Mengenai Luas lahan	46
Tabel 4.6	Tanggapan Mengenai Pendapatan petani cengkeh	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Modal.....	50
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Tenaga Kerja	50
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Luas lahan	51
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Pendapatan petani cengkeh	51
Tabel 4.11	Hasil Uji Reabilitas	52
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.14	Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.15	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.17	Hasil Uji Simultan (Uji F)	60
Tabel 4.18	Hasil Uji Parsial (Uji t)	61

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep.....	26
Gambar 4.1	Hasil Uji Heterokedasitas	56



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	71
Lampiran 2	Tabulasi Data Modal dan Tenaga Kerja	77
Lampiran 3	Tabulasi Data Luas lahan dan Pendapatan petani cengkeh	78
Lampiran 4	Hasil Pengujian Statistik.....	80
Lampiran 5	T-tabel.....	88
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian.....	89
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian Pemerintah Kabupaten Enrekang	90
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian Pemerintah Kecamatan Baraka	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris di mana sebagian besar penduduknya hidup dari bercocok tanam, pembangunan sektor pertanian sangat penting untuk pengembangan dan pertumbuhan ekonomi. Pertanian memegang peran penting dalam perekonomian nasional secara keseluruhan, seperti yang ditunjukkan oleh banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja di sektor pertanian serta produk nasional yang berasal dari pertanian. Pertanian masih merupakan salah satu sektor tumpuan yang diharapkan dapat berkembang untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat yang cenderung meningkat (Mapu, 2019).

Sebagai salah satu negara dengan lahan pertanian terluas di dunia, pertanian memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan nasional. Ini dapat dilihat dari fakta bahwa sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani, yang memungkinkan negara kita untuk berdiri secara ekonomi dalam hal komoditas pertanian dan perkebunan. Mereka adalah penghasil tanaman cengkeh di Indonesia selain memiliki pangan yang unggul (Sarmila, 2020). Salah satu sektor pertanian yang dijadikan titik perhatian untuk terus dikembangkan adalah sektor perkebunan cengkeh. Perkebunan cengkeh yang merupakan salah satu komoditas Perkebunan yang memiliki peranan penting dalam pembangunan, karena dapat , memberikan pekerjaan bagi rumah tangga petani, buruh, dan pengguna import pertanian.

Sulawesi Selatan merupakan salah satu daerah basis pertanian dan merupakan penghasil tanaman pangan tersebar di kawasan timur Indonesia. Terdapat beberapa komoditi pertanian yang menjadi komoditi unggulan untuk Sulawesi Selatan yaitu padi, ubi kayu, lada, kemiri, cengkeh, kakao, dan lain sebagainya. Pengembangan berbagai komoditi unggulan tersebut diharapkan mampu menciptakan kemajuan di sektor pertanian dan menunjang perekonomian Sulawesi Selatan, khususnya yang menyangkut pertumbuhan ekonomi wilayah.

Cengkeh di Kabupaten Enrekang merupakan sektor perkebunan yang sangat menunjang pendapatan para petani di daerah tersebut. Perkembangan komoditas cengkeh di Kabupaten Enrekang berlangsung sesuai dengan laju luaslahan dan produksi. Pada tahun 2014 luas areal panen 2.662 Ha dengan produksi sebesar 540 ton, dan pada tahun 2018 produksi cengkeh sebesar 661 dengan luas panen 3.669 (Irmayani, 2020).

**Tabel 1.1 Luas lahan dan produksi cengkeh
perDesa di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang**

Cengkeh			
No	Desa	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)
1	Banti	68	19.8
2	Baraka	12	2.2
3	Salukanan	562	121.9
4	Tomenawa	377	149.3
5	Bontongan	606	106
6	Kendenan	173	37
7	Balla	50	6.2
8	Pepandangan	1,543	260.5
9	Parinding	60	22
10	Tirowali	99	24.2
11	Kadingeh	9	1.3
12	Bone-Bone	110	11
	Jumlah	1.321	583,9

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Enrekang,(2024)

Produksi tanaman perkebunan khususnya tanaman cengkeh di tiap Desa di Kecamatan Baraka berbeda-beda, untuk Desa Salukanan memiliki jumlah produksi cengkeh tertinggi sebanyak 121,9 ton setelah Desa Tomenawa dengan produksi 149.3 ton dan Desa Pepandungan dengan produksi 260,5 ton yang ada di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Tabel 1.2 Rata-rata Modal, Tenaga Kerja dan Luas lahan yang dimiliki petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten

Enrekang

Modal (Rp)	Tenaga Kerja (Orang)	Luas lahan (Ha)
Rp.11.000.000	4 Orang	12 Hektar

Sumber : petani cengkeh Desa Salukanan Kecamatan Baraka

Komoditas cengkeh merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara, Industri kecil sampai industri besar meliputi industri rokok, parfum, maupun rempah-rempah yang sangat membutuhkan komoditas cengkeh. Cengkeh merupakan salah satu komoditas unggulan dari sub-sektor perkebunan yang berkembang di daerah tersebut, yang Sebagian besar diusahakan oleh petani dalam bentuk Perkebunan rakyat untuk meningkatkan pendapatan yang merupakan salah satu komoditas andalan Perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian di Kabupaten Enrekang khususnya di Desa Salukanan Kecamatan Baraka.

Sebagian besar petani di Desa Salukanan menanam cengkeh di lahan pribadi mereka, dengan menghasilkan produksi cengkeh yang berkualitas

sehingga memanfaatkan sumber daya alam untuk melakukan pengelolaan yang baik sehingga menghasilkan pendapatan dari hasil produksi. Aktivitas bertani cengkeh bagi sebagian besar petani merupakan usahatani utama, di samping tanaman jagung dan padi.

Perkebunan cengkeh didominasi oleh Perkebunan rakyat. Hal ini menjadi suatu tantangan sekaligus peluang bagi para investor maupun petani untuk mengembangkan usaha dan meraih nilai tambah yang lebih besar dari pendapatan cengkeh. Permasalahan yang sering dihadapi petani cengkeh di Desa Salukanan, yaitu dari segi produksi biasanya berupa gagal panen karena serangan hama dan tingkat harga berupa penjualan hasil tani sangat rendah. Oleh karena itu, petani tidak bisa memenuhi kekurangan biaya produksi pertanian dan biaya kebutuhan hidup karena adanya kerugian.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis akan membahasnya lebih lanjut dalam bentuk proposal dengan judul : **“Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kab upaten Enrekang (Studi Kasus Desa Salukanan Kecamatan Baraka)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah berikut :

1. Apakah Modal berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang?
2. Apakah Tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang?

3. Apakah Luas Lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dibuat suatu tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Modal terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tenaga kerja terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Luas lahan terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Enrekang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kepustakaan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan mereka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui analisis faktor-faktor yang

mempengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Produksi

Menurut Helin Garlinia Yudawisastra (2023). Produksi merupakan suatu kegiatan yang mengolah input baik berupa barang dan jasa yang lebih bernilai atau yang lebih bermanfaat bagi konsumen, untuk menghasilkan produk kriteria tersebut, diperlukan beberapa tahapan dan faktor produksi yang satu dengan yang lainnya harus seimbang. Dan Produksi merupakan suatu aktivitas untuk meningkatkan manfaat suatu barang sesuai dengan asumsi bahwa sumber-sumber ekonomi (faktor produksi) bersifat jarang maka faktor-faktor produksi harus dikombinasi secara baik atau secara efisien sehingga dicapai kombinasi faktor dengan yang paling rendah (least cost combination).

Produksi diartikan sebagai suatu cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan dan dana) yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa. dan sebagai cara, metode ataupun teknik bagaimana produksi dilaksanakan. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan dan menambah kegunaan (Utility) suatu barang dan jasa. Menurut Assauri (2018) proses produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-

bahan, dana) yang ada.

Proses produksi juga dikenal sebagai budidaya tanaman atau komoditas pertanian merupakan proses bercocok tanam atau budidaya di lahan untuk menghasilkan bahan segar yang digunakan sebagai bahan baku untuk menghasilkan barang jadi atau setengah jadi di industri pertanian, juga dikenal sebagai agro industry.

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Produksi

Produksi dalam usaha tani diperoleh melalui proses yang cukup panjang dan penuh resiko. Panjang waktu yang diperlukan berbeda-beda tergantung pada komoditas yang diusahakan. Faktor produksi sendiri mengacu pada semua pengorbanan yang dilakukan untuk membantu tanaman tumbuh dengan baik dan menghasilkan pendapatan dari hasil produksinya. Ada beberapa komponen yang mempengaruhi produksi:

a. Modal

Modal memang merupakan faktor penting yang sangat menentukan untuk dapat memulai dan mengembangkan suatu usaha. Modal merupakan kebutuhan utama dalam kegiatan atau proses suatu usaha karena untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimal pada perusahaan (Danendra purta, 2017).

Modal merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan, namun bukan merupakan faktor satu- satunya yang dapat meningkatkan pendapatan (Suparmoko, dalam Firdaus, 2020) . Modal dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Modal tetap adalah modal yang memberikan jasa selama proses produksi, tidak terpengaruh oleh berapa banyak produksinya.
2. Modal lancar adalah modal yang hanya memberikan jasa sekali dalam proses produksi, biasanya bahan baku dan kebutuhan lainnya sebagai pendukung bisnis.

Pembiayaan dalam usaha tani cengkeh seperti pada banyak usaha tani lainnya, melibatkan beberapa tahap yang penting. Berikut tahap-tahap umum dalam pembiayaan usahatani cengkeh:

a. Perencanaan Usaha

Perencanaan adalah langkah pertama dalam pembiayaan usaha tani cengkeh. Petani harus merencanakan dengan cermat, termasuk memilih lahan, metode budidaya, dan perkiraan biaya.

b. Pembiayaan Awal

Pada tahap ini, petani membutuhkan dana untuk menyiapkan lahan, membeli pupuk, pestisida, bibit cengkeh, dan kebutuhan praproduksi lainnya. Sebelum masa tanam dimulai, pembiayaan awal diperlukan.

c. Penanaman

Petani mungkin juga membutuhkan lebih banyak uang untuk sistem pengairan atau irigasi mereka. Biaya yang terkait dengan penanaman termasuk upah tenaga kerja, bahan bakar, dan pemeliharaan lahan selama masa tanam.

d. Perawatan dan Pemeliharaan

Biaya perawatan dan pemeliharaan seperti pemupukan,

pemangkasan, dan pengendalian hama harus dipertimbangkan selama masa pertumbuhan cengkeh. Pada tahap ini, pembiayaan dapat mencakup pembelian pupuk dan pestisida serta biaya tenaga kerja yang diperlukan untuk pemeliharaan.

e. Pemanenan

Petani mungkin perlu mendapatkan uang untuk membeli atau menyewa peralatan pemanen dan pengering cengkeh karena proses pemetikan, pengumpulan, dan pengolahan awal cengkeh memerlukan tenaga kerja.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah orang yang melakukan pekerjaan dan menggerakkan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa bernilai lebih dalam memenuhi kebutuhan manusia.

Tenaga kerja adalah salah satu komponen produksi yang sangat penting dalam kegiatan usaha tani. Tenaga kerja dapat berupa pemilik (pertanian tradisional) atau buruh biasa (Danendra Putra, 2017). Kebutuhan tenaga kerja pertanian di Indonesia terbagi menjadi dua kategori:

a) Tenaga Kerja Pertanian Tradisional

Dalam pertanian, istilah "tenaga kerja pertanian tradisional" mengacu pada individu atau kelompok yang terlibat dalam kegiatan pertanian dengan menggunakan metode dan alat tradisional, dan biasanya mempertahankan gaya hidup agraris yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

b) Tenaga Kerja Pertanian Modern

Tenaga kerja pertanian modern merujuk pada individu atau kelompok yang terlibat dalam kegiatan pertanian dengan menekankan penggunaan teknologi, metode, dan praktik pertanian yang lebih maju. Berbeda dengan pertanian tradisional, tenaga kerja pertanian modern lebih berfokus pada produktivitas, efisiensi, dan penerapan teknologi terkini.

Tenaga kerja sangat penting dalam produksi karena merupakan penggerak faktor input lainnya. Tanpa kemampuan dan pengetahuan, serta pengaruh usia dan sumber daya manusia yang masih rendah, maka faktor tenaga kerja tersebut tidak berarti.

c. Luas Lahan

Luas lahan merupakan hal yang paling utama dalam usaha tani, dimana semakin luas lahan maka semakin besar pula jumlah produksi yang dihasilkan oleh petani (Manik, 2016). Besar kecilnya hasil produksi dari usaha tani dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan.

Lahan merupakan suatu faktor utama untuk mengelola usaha pertanian. Luas lahan usaha tani yang dimaksud adalah luas lahan yang dikuasai oleh petani.

Pertanian tidak terlepas dari unsur - unsur penguasaan tanah sebagai faktor produksi yang penting dan berpengaruh luas terhadap tingkat kemakmuran petani. Pada kenyatannya sekarang ini lahan untuk pertanian pada saat ini semakin sempit dikarenakan penggunaan

lahan untuk membangun pemukiman penduduk.

Pengelompokan luas lahan dalam usaha tani dapat dilakukan untuk memaksimalkan produktivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya. Berikut beberapa cara umum pengelompokan luas lahan dalam usaha tani :

a. Zona Pertanian

Zonasi pertanian adalah pembagian lahan berdasarkan fungsi atau jenis tanaman yang ditanam. Misalnya, suatu area dapat dizonasi sebagai lahan pertanian untuk tanaman pangan, lahan perkebunan untuk tanaman buah-buahan, atau lahan peternakan untuk pengembangbiakan ternak.

b. Rotasi Tanaman

Salah satu metode yang umum digunakan untuk melindungi tanah dari hama dan penyakit adalah mengelola lahan dengan sistem rotasi tanaman. Luas lahan dibagi menjadi blok-blok atau pola rotasi, di mana berbagai jenis tanaman ditanam satu sama lain.

c. Sistem Barter Lahan

Petani atau kelompok pertanian dapat menggunakan sistem barter lahan, di mana setiap petani memiliki bagian lahan yang berdekatan dengan petani lainnya, yang memungkinkan pertukaran atau kolaborasi dalam kegiatan pertanian tertentu.

Lahan sebagai satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usaha tani. Besar kecilnya produksi dari usaha tani antara lain

dipengaruhi oleh sempitnya lahan yang digunakan. Semakin sempit lahan usaha tani, maka semakin tidak efisien usaha tani yang dilakukan kecuali apabila usaha tani dijalankan dengan baik.

3. Teori Pendapatan

Pendapatan adalah total penghasilan atau upah riil yang diterima seseorang sebagai imbalan atas kontribusi mereka terhadap faktor-faktor produksi, seperti manajemen, tenaga kerja, tanah, dan modal. Komponen produksi ini diharapkan dapat meningkatkan atau meningkatkan pendapatan. Pendapatan adalah uang atau hadiah yang diberikan kepada seseorang sebagai imbalan atas apa yang telah mereka lakukan. Perusahaan ingin menghasilkan pendapatan untuk mengimbangi risiko yang harus ditanggungnya. Semakin tinggi resiko, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh (Juliansyah & Riyono, 2018).

Pendapatan merupakan faktor penting karena dapat menunjukkan seberapa baik suatu bisnis berkembang atau gagal. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan dengan menggunakan semua sumber yang mereka miliki. (Nora, 2019).

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai total uang yang diterima seseorang atau rumah tangga dalam jangka waktu tertentu, yang terdiri dari gaji atau gaji karyawan, pendapatan dari kekayaan, seperti sewa, bunga, atau deviden, serta transfer atau pembayaran dari pemerintah, seperti tunjangan sosial atau asuransi tanpa pekerjaan.

Jenis pendapatan menurut Suparmoko dalam Artaman (2019), pendapatan digolongkan menjadi 3 golongan yaitu :

a) Gaji dan upah

Merupakan imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu sehari, seminggu, maupun perbulan.

b) Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi, yang dikurangi dengan biaya yang dibayarr, usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga. Tenaga kerja juga berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya biasanya tidak diperhitungkan.

c) Pendapatan dari usaha lain

Merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti (rumah, kendaraan, dan barang lain), sumbangan dari pihak lain dan pendapatan dari pension.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian sebelumnya membantu penelitian dalam memposisikan penelitian dan menunjukkan orisinalitas penelitian. Ini juga merupakan upaya peneliti untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian berikutnya. Beberapa peneliti sudah melakukan penelitian ini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cengkeh.

Penelitian- penelitian tersebut antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Ni Kadek Nita Antari, Made Suyana Utama (2020)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani rumput laut	Modal, Luas lahan dan tenaga kerja	Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, jam kerja, pengalaman kerja, dan luas lahan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Banjar Semaya Desa Suana Kecamatan Nusa Penida.
2.	Wiwick Andajani dan Djoko Rahardjo (2020)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani alpukat	Umur, Tingkat pendidikan, lama usahatani dan Luas lahan	Menggunakan analisis regresi linear berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan tahunan petani alpukat sebesar Rp9.624.550 per hektar, dengan hanya faktor luas lahan yang berpengaruh. Keywords: Alpukat, Analisis, Faktor Produksi, Pendapatan Usahatani
3.	Widya Tangkulung (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cengkeh Di Kecamatan Kakas Raya	Biaya Produksi (X1), Harga Jual, Tenaga Kerja (X2) Serta Luas Lahan (X3) dan Pendapatan Petani Cengkeh (Y)	Menggunakan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi, harga jual dan tenaga kerja serta luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di kecamatan kakas raya.

4.	Nyoman Sujana, (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cengkeh	Luas lahan, Jumlah produksi dan biaya usahatani	Analisis regresi Linear berganda	Hasil dari analisis faktor menunjukkan bahwa faktor internal adalah faktor yang paling mempengaruhi pendapatan usahatani cengkeh didusun witajati desa selat yaitu faktor tenaga kerja keluarga dan luas lahan. Faktor ini berpengaruh paling dominan dari faktor-faktor lainnya.
5.	Sparman (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dalam Usahatani Cengkeh Di Desa Watumelewee Kecamatan Iwoimenda Kabupaten Kolaka	Luas Lahan (X1) Pohon Produktif (X2) Umur Tanaman (X3) Tenaga Kerja (X4) dan Pendapatan Usaha Tani (Y)	Menggunakan Uji statistik regresi linear	Hasil analisis regresi linear sederhana dapat disimpulkan diperoleh koefisien X sebesar 1,244 dan konstanta sebesar 137. Maka dapat digambarkan bentuk hubungan variabel produksi terhadap pendapatan dalam bentuk persamaan regresi $Y = 137 + 1,244 X$. Hal ini menunjukkan bahwa produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan usahatani Cengkeh di Desa Watumelewee Kecamatan Iwoimenda Kabupaten Kolaka
6.	Arman Abdullah (2021)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani	Luas lahan, tenaga kerja dan populasi tanaman	Menggunakan analisis statistik dan skala likert	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel produksi usaha tani berpengaruh positif. Selain itu, hasil uji parsial (uji t)

		cengkeh di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju			menunjukkan bahwa variabel faktor luas lahan, tenaga kerja, dan populasi tanaman berpengaruh positif dan signifikan oleh variabel produksi usaha tani cengkeh.
7.	Rosita Sudirman (2021)	Analisis Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh dalam Menunjang Pembangunan Daerah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang	Luas lahan, tenaga kerja dan biaya produksi	Analisis regresi Linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani cengkeh di Kecamatan Baraka dalam periode tahun 2016-2020 adalah dalam kondisi relatif fluktuatif, yaitu secara rata-rata mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga 2018, lalu hanya tahun 2019 mengalami peningkatan yang justru secara drastis, namun pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan secara cukup tajam
8.	Sarmila (2020)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa, Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	Luas Lahan (X1), Modal (X2), Tenaga Kerja dan Pendapatan Petani (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda dengan model semi log	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi (2). Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi, (3). Tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi, (4). Luas lahan berpengaruh

					positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.
9.	Haerunianti (2021)	Analisis Pengembangan Usaha Tani Cengkeh di Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur	Biaya Produksi (X1), Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal (X2) dan Penerimaan (Y)	Analisis SWOT dalam menganalisis pendapatan petani cengkeh	Berdasarkan hasil analisis matriks SWOT menunjukkan bahwa di Kecamatan Lambandia memiliki input usahatani yang memadai dalam menunjang aktivitas pasar.
10.	Muh Yakup (2022)	Analisis kelayakan finansial usahatani cengkeh di Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara.	Modal, Tenaga Kerja, dan Luas lahan	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani cengkeh, variabel tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani cengkeh, dan variabel Luas lahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani cengkeh di Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara.

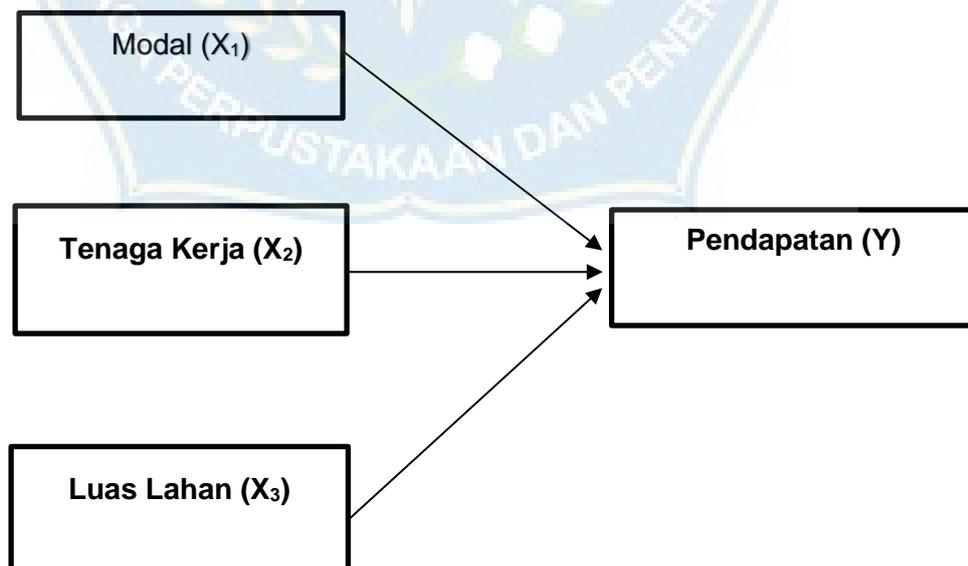
C. Kerangka Pikir

Petani dalam mengusahakan usahataniya menggunakan beberapa faktor produksi seperti : Modal, tenaga kerja dan luas lahan untuk memperoleh hasil dan keuntungan.

Faktor modal sangat penting dalam pembiayaan usaha tani terutama untuk pengadaan sarana produksi. Modal biasanya digunakan untuk pembelian berbagai sarana produksi seperti bibit dan pupuk. Serta luas lahan di dalam produksi akan sangat berpengaruh pada proses produksi karena suatu produksi akan membutuhkan input produksi dari setiap aktivitas yang menjadi bagian dari aktivitas panen dari setiap petani cengkeh dapat memberikan penghasilan dan keuntungan bagi mereka dari seluruh aktivitas tersebut bernilai ekonomi yang bisa meningkatkan pendapatan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam kerangka pikir berikut ini:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Fikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah prediksi atau jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis biasanya dibuat berdasarkan teori atau pengetahuan sebelumnya, dan dapat berupa pernyataan tentang hubungan antara variabel-variabel tertentu atau prediksi yang terkait dengan hasil penelitian. Dari rumusan masalah di atas, maka diajukan hipotesis penelitian bahwa:

1. Diduga Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.
2. Diduga Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.
3. Diduga Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data, menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk menentukan keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu atau lebih variabel (variabel berdiri sendiri atau variabel bebas), tanpa membandingkan variabel itu sendiri atau menentukan bagaimana variabel tersebut berhubungan satu sama lain.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah:

- a) Mudah untuk memperoleh akses data
- b) Lokasi mudah dijangkau
- c) Tema yang peneliti angkat terdapat di lokasi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan maret sampai april 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dapat diperoleh secara langsung dari responden dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh melalui interaksi dengan petani cengkeh yang ada di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data primer. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen (tabel, catatan dan lain-lain). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Enrekang, Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Enrekang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Margono dalam buku "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif" yang ditulis oleh Hardani pada tahun 2020, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Objek tersebut dapat berupa manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, atau peristiwa yang menjadi sumber data dengan karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani cengkeh yang ada di Desa Salukanan sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Menurut Husain dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif” oleh Hardani tahun 2020, sampel merupakan sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menerapkan teknik pengambilan sampling.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono, jika populasinya di bawah 100 orang maka semua populasinya dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data fisik dan kondisi wilayah penelitian tersebut.

F. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel adalah sifat, atribut, atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipelajari oleh peneliti dan kemudian diputuskan sebagai hasil dari penelitian.

1. Variabel Dependen (Y)

Pendapatan merupakan hasil yang diterima oleh petani dalam usaha tanam cengkeh (produksi).

2. Variabel Independen (X)

- a) Modal Kerja (X_1) adalah jumlah biaya yang dibutuhkan responden dalam melakukan proses produksi yang diukur dengan menggunakan satuan rupiah (Rp).

- b) Tenaga Kerja (X_2) adalah faktor penting dalam produksi dan harus dipertimbangkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan hanya dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga dari kualitas dan jenis tenaga kerja diukur dengan satuan (jiwa).
- c) Luas lahan (X_3) adalah luasnya lahan dari kebun responden dalam melakukan proses penanaman sampai proses panen (produksi) yang diukur dengan menggunakan satuan hektar (Ha).

G. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu teknik analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperlukan, kemudian mengklasifikasikan, menganalisis, dan menafsirkan data secara objektif untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang objek atau masalah yang diteliti.

b. Uji Kualitas Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode kuesioner; responden menerima pernyataan tertulis dan kemudian menanggapi pernyataan tersebut. Kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan sangat penting untuk penelitian karena data dikumpulkan melalui kuesioner. Keabsahan atau kredibilitas hasil penelitian sosial sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan; kuesioner yang diberikan dibuat menggunakan skala likert tujuh poin.

Dua jenis pengujian diperlukan untuk mengatasi hal tersebut: uji validitas (uji kesahihan) dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:121) "Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) dianggap valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Analisis item digunakan untuk menguji validitas tiap butir. Ini berarti mengkorelasikan skor masing-masing butir dengan skor total, yang merupakan jumlah dari skor total tiap butir. Untuk menguji tingkat validitas data, program menggunakan korelasi Bivariate Pearson.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016: 131), "Reliabilitas instrumen diukur dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dalam program SPSS. Instrumen yang reliable adalah instrumen yang menghasilkan data yang sama bahkan setelah digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama.

c. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan hasil analisis regresi berganda yang lebih akurat. Beberapa asumsi regresi klasik harus dipenuhi sebelum menggunakan analisis regresi linear berganda untuk memeriksa pengaruh masing-masing variabel yang diteliti. Uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi adalah beberapa uji asumsi klasik yang harus dilakukan agar hasil regresi tidak bias.

a. Uji Normalitas

Mengevaluasi apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memiliki distribusi data normal (Ghozali, 2011). Jika distribusi data tidak normal, uji statistik tidak valid untuk sampel kecil. Uji

normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan program statistik. Menurut dasar pengambilan keputusan, data dianggap berdistribusi normal jika probabilitas lebih besar dari 5% dari nilai alpha yang ditentukan, dan sebaliknya, jika probabilitas kurang dari 5%, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) Uji multikolinieritas, yang merupakan hubungan linear antara variabel dependen dalam regresi berganda, bertujuan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dalam model regresi. Multikolinieritas akan menyebabkan estimator OLS memiliki varian yang besar, sehingga standar error yang besar juga. Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen terganggu ketika ada korelasi yang tinggi antara keduanya. Faktor Variance Inflation (VIF) dan nilai Tolerance dapat digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidak multikolinieritas dalam model regresi. Tidak ada multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,10.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pada periode $t-1$ dalam model regresi linier. Autokorelasi adalah masalah yang muncul ketika ada korelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berkaitan satu sama lain secara berurutan sepanjang waktu.

Jika waktu berhubungan satu sama lain, masalah ini disebabkan oleh resada masalah autokorelasi. Jika ada korelasi, jenis data ini disebut seri waktu yang berkaitan satu sama lain, sedangkan masalah autokorelasi jarang terjadi pada data crossection (silang waktu). Suatu pengujian dikatakan baik ketika tidak memiliki elemen autokorelasi. Pengujian Runs adalah salah satu contoh pengujian autokorelasi yang dapat digunakan. Ghozali (2018:120) menunjukkan bahwa runs test sebagai bagian dari ocal ic non-parametik juga dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah ada korelasi yang tinggi antara residual. Test Run dilakukan dengan tingkat signifikansi 0.05. Runst Test digunakan untuk menentukan apakah data residual terjadi secara acak atau tidak sistematis; hubungan korelasi tidak terlihat antara residual. Nilai residual tidak acak atau memiliki korelasi antara satu sama lain. Nilai signifikansi kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak.

Runs Test dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

: residual (res_1) random (acak)

: residual (res_1) tidak random

Dengan hipotesis dasar di atas, maka dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi dengan *Runs Test* adalah (Ghozali, 2018:120):

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang baik menunjukkan ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik menunjukkan ketidaksamaan variasi. (Ghozali, 2017:134) Pola gambar Scatterplot dapat digunakan untuk memprediksi heterokedasitisis. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak berubah, itu disebut homoskedasitisisitas.

d. Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu teknik analisis yang mengumpulkan data yang diperlukan, kemudian mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara objektif untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang objek atau masalah yang diteliti.

a. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Untuk mengetahui variabel dependen terhadap variabel Independen digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan petani cengkeh

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

β_2 = Koefisien regresi

β_3 = Koefisien regresi

- X_1 = Modal
 X_2 = Tenaga Kerja
 X_3 = Luas lahan
 ε = Eror Term

b. Pengujian Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengetahui seberapa besar peran variabel independen secara bersamaan berdampak pada variabel dependen. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat memberikan penjelasan yang memadai tentang variabel dependen, sementara nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b) Uji Simultan (Uji – F)

Uji F, juga disebut sebagai uji serentak atau uji Anova, digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk menentukan apakah model regresi saat ini signifikan atau tidak Widarjono (2009).

Hipotesis yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : $\beta_i = 0$ dengan asumsi menyatakan bahwa,
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara semua variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen.
- 2) H_a : $\beta_i \neq 0$ dengan asumsi menyatakan bahwa,

H_a : Terdapat pengaruh secara bersama-sama semua variabel independen terhadap variabel dependen.

c) Uji Parsial (Uji-t)

Pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas atau independen terhadap penjelasan masing-masing variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan 2 dengan cara:

- 1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis yang ditemukan dalam tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih besar daripada nilai t dalam tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi secara eksklusif oleh variabel independen.
- 2) Jika nilai signifikansi α kurang dari 0,05, hipotesis ditolak, yang berarti bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi α lebih besar dari 0,05, hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen sama sekali.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Enrekang

Kabupaten Enrekang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia, Kabupaten Enrekang secara geografis terletak antara 3014'36" – 3050'0" Lintang Selatan dan antara 119040'53" – 12006'33" Bujur Timur. Sedangkan ketinggiannya bervariasi antara 47 meter sampai 3.329 meter di atas permukaan laut. Batas wilayah Kabupaten Enrekang adalah Sebelah Utara : Kabupaten Tana Toraja, Sebelah Timur : Kabupaten Luwu, Sebelah Selatan : Kabupaten Sidrap, Sebelah Barat : Kabupaten Pinrang.

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Enrekang



Kabupaten Enrekang terdiri dari 12 Kecamatan dengan 129 desa dan kelurahan. Luas wilayah kabupaten ini adalah 1.786,01 km² atau sebesar 2,83 persen dari luas Propinsi Sulawesi Selatan. Wilayah ini terbagi menjadi 12 kecamatan dan secara keseluruhan terbagi lagi dalam satuan wilayah yang lebih kecil yaitu terdiri dari 129 wilayah desa/kelurahan. Luas masing-masing kecamatan yaitu Maiwa (392,87 Km²), Bungin (236.84 Km²), Enrekang (291.19 Km², Cendana (91.01 Km²), Baraka (159.15 Km², Buntu Batu (126.65 Km²), Anggeraja (125.34 Km²), Malua (40.36 Km²), Alla (34.66 Km²), Curio (178.51 Km²), Masalle (68.35 Km²), and Baroko (41.08 Km²).

Penduduk Kabupaten Enrekang berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020 sebanyak 225.172 jiwa yang terdiri atas 114.627 jiwa penduduk laki-laki dan 110.545 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan Sensus Penduduk 2010 jumlah penduduk tahun 2020, penduduk kabupaten Enrekang mengalami pertumbuhan selama sepuluh tahun sebesar 18,36 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104,09.

Luas tanaman perkebunanyang ada di kab. Enrekang sekitar 349.850 Ha, adapun jenis jumlah produksi tanaman perkebunan yang ada dapat di lihat pada persentase berikut ini : Aren luas panen 730 produksi 4,9 ton, Kelapa luas panen 8.070 produksi 4,9 ton, Kelapa sawit luas panen 2.000 produksi 0,7 ton, kopi luas panen 128.980 produksi 2.542,5 ton, Lada luas panen 46.850 produksi 1.056,1 ton, Kakao luas panen 87.100 produ ksi 2.010,2 ton, Cengkeh luas panen 36.690 produksi 631,0

ton, Pala luas panen 11.360 produksi 5 ton, Kemiri luas panen 23.740 produksi 40,2 ton, Vanila luas panen 90 produksi 0 ton, jambu mete luas panen 3.070 produksi 0,6 ton, Kayu manis luas panen 140 produksi 8,4 ton, kapok luas panen 1.030 produksi 63,1.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi dalam menggambarkan identitas responden menurut sampel penelitian yang telah disiapkan dalam membrikan jawaban dengan data yang cukup akurat sebagai bahan acuan dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini yang kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin.

a. Jumlah Responden Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para petani cengkeh atau responden. Proses pendistribusian data dilakukan selama satu bulan.

Tabel 4.1 Rincian Perolehan Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang diperoleh	40 buah kuesioner
2	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	40 buah kuesioner

Sumber: Output diolah, 2024

Kuesioner yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 40 kuesioner dan kuesioner yang dapat diolah pada proses selanjutnya ialah sebanyak 40 kuesioner, sesuai dengan jumlah responden yang diperlukan dalam penelitian.

b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	24 Orang	66,4%
Perempuan	16 Orang	33,6%
Total	40	100%

Sumber: Output SPSS 24, tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki yang berjumlah 24 orang dan perempuan sebesar 16 orang dengan persentase sebesar 100%.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi variabel penelitian yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dan menjelaskan tahapan analisis yang dilakukan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Adapun yang disajikan dalam deskripsi variabel dari pernyataan responden ini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan per indikator beserta presentase frekuensi dan perolehan skor.

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian, yaitu ada variabel Modal (X1), Tenaga Kerja (X2) Luas lahan (X3) dan Pendapatan petani cengkeh (Y). sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 35 orang petani cengkeh dengan membagi kuesioner dan menanyakan

bagaimana tanggapan dari responden terhadap Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

a. Deskripsi variabel Modal (X1)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden sebagai suatu jawaban dalam menjelaskan pernyataan dan tanggapan dari para masyarakat yang menjalankan usaha tani cengkeh, maka hasil yang diperoleh untuk variabel Modal sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tanggapan Responden Mengenai Modal

Pernyataan	Dimensi	Keterangan				
		STS	TS	KS	S	SS
X1.1	Frequency	1	-	1	10	27
	Percent (%)	2,6%		2,6%	25,6%	69,2%
X1.2	Frequency	-	1	2	10	20
	Percent (%)		2,6%	5,1%	25,6%	66,7%
X1.3	Frequency	2	-	-	8	29
	Percent (%)	5,1%		2,9%	20,5%	74,4%
X1.4	Frequency	-	2	-	11	26
	Percent (%)		5,1%		28,2%	66,7%
X1.5	Frequency	1	1	1	11	25
	Percent (%)	2,6%	2,6%	2,6%	28,2%	64,1%
X1.6	Frequency	-	-	2	14	23
	Percent (%)			5,1%	35,9%	59,0%
		Σ				
		Modal (X1)				

Sumber: Output SPSS 24, tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas, variabel Modal (X1) berikut tanggapan responden terhadap setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- a) Modal yang dikeluarkan untuk pembelian pupuk sangat mahal. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Sangat Tidak Setuju 2,6%, Kurang Setuju 2,6%, Setuju 25,6% dan Sangat Setuju 69,2%.

- b) Modal sangat berperan dalam usahatani cengkeh. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Tidak Setuju 2,6%, Kurang Setuju 5,1%, Setuju 25,6% dan Sangat Setuju 66,7%.
- c) Jumlah modal yang digunakan dapat mempengaruhi pendapatan petani cengkeh. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Sangat Tidak Setuju 5,1%, Kurang Setuju 2,9%, Setuju 20,5% dan Sangat Setuju 74,4%.
- d) Modal tidak menentukan kualitas cengkeh. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Tidak Setuju 5,1%, Kurang Setuju 2,9%, Setuju 28,2% dan Sangat Setuju 66,7%.
- e) Modal dapat mempengaruhi jumlah produksi. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Sangat Tidak Setuju 2,6%, Tidak Setuju 2,6%, Kurang Setuju 2,6%, Setuju 28,2% dan Sangat Setuju 64,1%.
- f) Semakin besar modal yang dimiliki semakin besar pula usaha yang dimiliki. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Kurang Setuju 5,1%, Setuju 35,9% dan Sangat Setuju 59,0%.

b. Deskripsi variabel Tenaga Kerja (X2)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden sebagai suatu jawaban dalam menjelaskan pernyataan dan tanggapan, maka hasil yang diperoleh untuk variabel Tenaga Kerja sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Tenaga Kerja

Pernyataan	Dimensi	Keterangan				
		STS	TS	KS	S	SS
X2.1	<i>Frequency</i>	1	-	-	14	24
	<i>Percent (%)</i>	2,6%			35,9%	61,5%
X2.2	<i>Frequency</i>	1	-	-	9	29
	<i>Percent (%)</i>	2,6%			23,1%	74,4%
X2.3	<i>Frequency</i>	1	2	1	7	28
	<i>Percent (%)</i>	2,6%	5,1%	2,6%	17,9%	71,8%
X2.4	<i>Frequency</i>	-	2	2	12	23
	<i>Percent (%)</i>		5,1%	5,1%	30,8%	59,0%
X2.5	<i>Frequency</i>	-	-	1	8	30
	<i>Percent (%)</i>			2,6%	20,5%	76,9%
X2.6	<i>Frequency</i>	-	-	4	10	25
	<i>Percent (%)</i>			10,3%	25,6%	64,1%
		Σ				
		Tenaga Kerja (X2)				

Sumber: Output SPSS 24, tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas, variabel Tenaga Kerja (X2) berikut tanggapan responden terhadap setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- a) Kurangnya jumlah tenaga kerja dapat berpengaruh mengurangi tingkat produksi petani cengkeh. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Sangat Tidak Setuju 2,6, Setuju 35,9% dan Sangat Setuju 61,5%.
- b) Kegagalan produksi atau panen dapat dipengaruhi oleh kurangnya jumlah tenaga kerja. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Sangat Tidak Setuju 2,6%, Kurang Setuju 8,6%, Setuju 23,1% dan Sangat Setuju 74,4%.
- c) Sebagai tenaga kerja upah yang saya terima dapat memenuhi kebutuhan saya. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Sangat Tidak Setuju 2,6%, Tidak Setuju 5,1%, Kurang Setuju 2,6%, Setuju 17,9% dan Sangat Setuju 71,8%.

- d) Dengan adanya tenaga kerja dapat membantu saya dalam proses panen cengkeh. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Tidak Setuju 5,1%, Kurang Setuju 5,1%, Setuju 30,8% dan Sangat Setuju 59,0%.
- e) Semakin banyak tenaga kerja akan meningkatkan pendapatan. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Kurang Setuju 2,6%, Setuju 20,5% dan Sangat Setuju 76,9%.
- f) Kinerja buruh petani yang berkualitas akan berpengaruh terhadap jumlah produksi. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Kurang Setuju 10,3%, Setuju 25,6% dan Sangat Setuju 64,1%.

c. Deskripsi variabel Luas lahan (X3)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden sebagai suatu jawaban dalam menjelaskan pernyataan dan tanggapan dari para petani, maka hasil yang diperoleh untuk variabel Luas lahan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Luas lahan

Pernyataan	Dimensi	Keterangan				
		STS	TS	KS	S	SS
X3.1	<i>Frequency</i>	1	-	-	1	25
	<i>Percent (%)</i>	2,6%			2,6%	94,9%
X3.2	<i>Frequency</i>	1	1	1	3	34
	<i>Percent (%)</i>	2,6%	2,6%	2,6%	7,7%	84,6%
X3.3	<i>Frequency</i>	-	2	3	18	16
	<i>Percent (%)</i>		5,1%	7,7%	12,8%	74,4%
X3.4	<i>Frequency</i>	-	2	1	4	33
	<i>Percent (%)</i>		5,1%	2,6%	10,3%	82,1%
X3.5	<i>Frequency</i>	1	2	1	5	31
	<i>Percent (%)</i>	2,6%	5,1%	2,6%	12,8%	76,9%
X3.6	<i>Frequency</i>	-	2	-	3	26
	<i>Percent (%)</i>		5,1%		7,7%	87,2%
		Σ				
		Luas lahan (X3)				

Sumber: Output SPSS 24, tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas, variabel Luas lahan (X3) berikut tanggapan responden terhadap setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- a) Luas lahan kebun cengkeh dapat menentukan tingginya pendapatan yang diperoleh. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Sangat Tidak Setuju 2,6%, Setuju 2,6% dan Sangat Setuju 94,9%.
- b) Sempitnya lahan dapat berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Sangat Tidak Setuju 2,6%, Tidak Setuju 2,6%, Kurang Setuju 2,6%, Setuju 7,7% dan Sangat Setuju 84,6%.
- c) Lahan yang luas memiliki dampak yang positif terhadap pendapatan petani. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Tidak Setuju 5,1%, Kurang Setuju 7,7%, Setuju 12,8% dan Sangat Setuju 74,4%.
- d) Luas lahan merupakan faktor utama untuk memperoleh pendapatan petani. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Tidak Setuju 5,1%, Kurang Setuju 2,6%, Setuju 10,3 dan Sangat Setuju 82,1%.
- e) Luas lahan mempengaruhi besarnya biaya perawatan. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Sangat Tidak Setuju 2,6% Tidak Setuju 5,1%, Kurang Setuju 2,6%, Setuju 12,8% dan Sangat Setuju 76,9%.
- f) Upah pekerja ditentukan oleh luas lahan. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Tidak Setuju 5,1%, Kurang Setuju 2,9%, Setuju 7,7% dan Sangat Setuju 87,2%.

d. Deskripsi variabel Pendapatan petani cengkeh (Y)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden sebagai suatu jawaban dalam menjelaskan pernyataan dan tanggapan dari masyarakat yang menjalankan usaha tani cengkeh, maka hasil yang diperoleh untuk variabel Pendapatan petani cengkeh sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai
Pendapatan petani cengkeh**

Pernyataan	Dimensi	Keterangan				
		STS	TS	KS	S	SS
Y1	<i>Frequency</i>	-	-	-	10	30
	<i>Percent (%)</i>				23,1%	76,9%
Y2	<i>Frequency</i>	-	1	-	7	25
	<i>Percent (%)</i>		2,6%		15,4%	82,1%
Y3	<i>Frequency</i>	-	-	1	21	28
	<i>Percent (%)</i>			2,6%	25,6%	71,8%
Y4	<i>Frequency</i>	-	-	1	8	24
	<i>Percent (%)</i>			2,6%	20,5%	76,9%
Y5	<i>Frequency</i>	-	-	1	2	37
	<i>Percent (%)</i>			2,6%	5,1%	92,3%
Y6	<i>Frequency</i>	-	-	-	13	27
	<i>Percent (%)</i>				33,3%	66,7%
		Σ				
		Pendapatan petani cengkeh (Y)				

Sumber: Output SPSS 24, tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas, variabel Pendapatan petani cengkeh berikut tanggapan responden terhadap setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- a) Pendapatan yang saya peroleh dari hasil panen cengkeh sangat berpengaruh terhadap perekonomian rumah tangga. Hasil yang ditunjukkan memilih Setuju 23,1% dan Sangat Setuju 76,9%.
- b) Pendapatan yang diperoleh meningkat setiap tahunnya. Hasil yang ditunjukkan memilih Tidak Setuju 2,6%, Setuju 15,4% dan Sangat Setuju 82,1%.

- c) Pendapatan hanya bersumber dari hasil cengkeh. Hasil yang ditunjukkan memilih Kurang Setuju 2,6%, Setuju 25,6% dan Sangat Setuju 71,8%.
- d) Pendapatan yang diperoleh sesuai dengan harapan. Hasil yang ditunjukkan memilih Kurang Setuju 2,6%, Setuju 20,5% dan Sangat Setuju 76,9%.
- e) Tingginya pendapatan berpengaruh terhadap luas lahan. Hasil yang ditunjukkan memilih Kurang Setuju 2,6%, Setuju 5,1% dan Sangat Setuju 92,3%.
- f) Pendapatan merupakan alat pengukur keberhasilan petani. Hasil yang ditunjukkan memilih Setuju 33,3% dan Sangat Setuju 66,7%.

2. Analisis Inferensial

1.1 Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menghitung uji validitas, bandingkan nilai *correlated item-total correlations* (r_{hitung}) dengan hasil r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan atau tersebut valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Modal

Item Pernyataan	Nilai R _{hitung}	Nilai R _{tabel}	Keterangan
X1.1	0,534	0,316	Valid
X1.2	0,502		Valid
X1.3	0,497		Valid
X1.4	0,553		Valid
X1.5	0,548		Valid
X1.6	0,472		Valid

Sumber: Output SPSS 24, tahun 2024

Dari tabel 4.7, diketahui masing-masing item pernyataan memiliki r_{hitung} > dari r_{tabel} (0,316). Dengan demikian, item pernyataan pada variabel Modal (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Tenaga Kerja

Item Pernyataan	Nilai R _{hitung}	Nilai R _{tabel}	Keterangan
X2.1	0,412	0,316	Valid
X2.2	0,416		Valid
X2.3	0,621		Valid
X2.4	0,462		Valid
X2.5	0,468		Valid
X2.6	0,427		Valid

Sumber: Output SPSS 24, tahun 2024

Dari tabel 4.8, diketahui masing-masing item pernyataan memiliki r_{hitung} > dari r_{tabel} (0,316). Dengan demikian, item pernyataan pada variabel Tenaga Kerja (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Luas lahan

Item Pernyataan	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,423	0,316	Valid
X3.2	0,518		Valid
X3.3	0,427		Valid
X3.4	0,513		Valid
X3.5	0,463		Valid
X3.6	0,476		Valid

Sumber: Output SPSS 24, tahun 2024

Dari tabel 4.9, diketahui masing-masing item pernyataan memiliki r_{hitung} > dari r_{tabel} (0,316). Dengan demikian, item pernyataan pada variabel Luas lahan (X3) dinyatakan valid.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Pendapatan petani cengkeh

Item Pernyataan	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
Y1.1	0,542	0,316	Valid
Y1.2	0,567		Valid
Y1.3	0,521		Valid
Y1.4	0,542		Valid
Y1.5	0,513		Valid
Y1.6	0,526		Valid

Sumber: Output SPSS 24, tahun 2024

Dari tabel 4.10, diketahui masing-masing item pernyataan memiliki r_{hitung} > dari r_{tabel} (0,316). Dengan demikian, item pernyataan pada variabel Pendapatan petani cengkeh (Y) dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari

waktu ke waktu. Nilai reliabilitas menjelaskan bahwa setiap variabel dapat terbebas dari gejala reabilitas dan dapat diuji pada pengujian selanjutnya ditunjukkan oleh koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Modal	6 item pernyataan	0,778	Reliabel
Tenaga Kerja	6 item pernyataan	0,761	Reliabel
Luas lahan	6 item pernyataan	0,754	Reliabel
Pendapatan petani cenkeh	6 item pernyataan	0,792	Reliabel

Sumber: Output SPSS 24 ,tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.11, menunjukkan bahwa semua variabel tersebut mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item variabel adalah reliabel.

D. Hasil Pengolahan Data Statistik

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu melakukan Uji prasyarat analisis atau yang sering disebut uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan apakah model tersebut tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedasitas. Setiap uji prasyarat yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS (Statistical Product Service Solutions) versi 24. Jika semua uji tersebut terpenuhi, maka model analisis layak untuk digunakan.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam melihat apakah data yang ingin di uji terbebas dari pengujian normalitas dan berdistrusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan bantuan SPSS versi 24 untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dilihat pada basis Asymp. Sig (2-tailed). Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari 5% maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18229399
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.167
	Negative	-.102
Test Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.225 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 24, tahun 2024

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov yang diperoleh maka berdistribusi normal nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai sebesar 0,225 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan pada pengujian selanjutnya.

b. Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dan dijelaskan di dalam model regresi dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal	.870	1.149
	Tenaga Kerja	.889	1.125
	Luas lahan	.973	1.027

Sumber : Output SPSS 24, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.5, dengan hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa nilai tolerance di atas 0,10 dan hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam regresi.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. *Runs Test* digunakan dengan tingkat

signifikansi 0,05. *Runst Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Apabila nilai signifikansi lebih dari signifikansi 0.05 yang berarti hipotesis H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random (acak).

Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1.36566
Cases < Test Value	19
Cases >= Test Value	21
Total Cases	40
Number of Runs	28
Z	2.278
Asymp. Sig. (2-tailed)	.423

a. Median

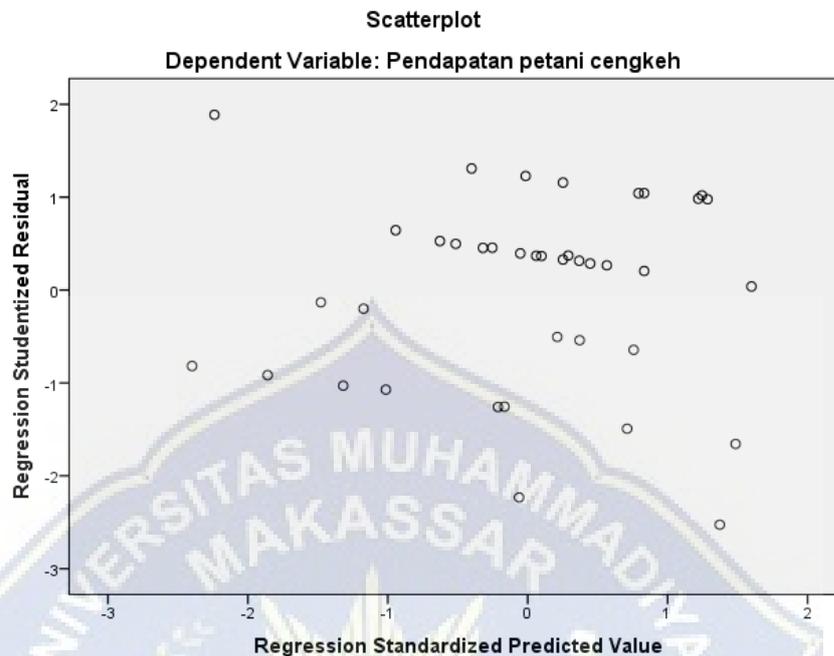
Sumber : Output SPSS 24, tahun 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6 dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai sebesar $0,423 > 0,05$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang dipergunakan tersebut (*random*). Dapat diketahui bahwa koefisien bebas dari gangguan dan gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk memprediksi heterokedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada penelitian ini maka gambar 4.2 menjelaskan sebagai berikut:

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Output SPSS 24, tahun 2024

Dari gambar 4.1 scatterplot dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar dan di bawah angka 0, titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja, dan penyebarannya tidak membentuk pola, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian regresi linear berganda ini tidak terdapat heterokedastisitas.

2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu, Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Luas lahan (X_3) berpengaruh terhadap variabel independen Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang (Y). Untuk menguji ada tidaknya pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian model regresi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26.922	9.203		15.382	.000
	Modal (X1)	2.130	1.311	1.108	4.176	.000
	Tenaga Kerja(X2)	.829	.415	.245	2.358	.002
	Luas lahan(X3)	1.040	.915	.758	2.747	.007

a. Dependent Variable: Pendapatan petani cengkeh

Sumber : Output SPSS 24, olah data sekunder tahun 2024

Dari hasil uji regresi diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 26,922 + 2,130 X_1 + 0,829 X_2 + 1,040 X_3$$

Keterangan:

Y = Pendapatan petani cengkeh

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

β_2 = Koefisien regresi

β_3 = Koefisien regresi

X_1 = Modal

X_2 = Tenaga Kerja

X_3 = Luas lahan

ε = Error Term

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda pada tabel

4.15 dapat dipahami sebagai berikut:

- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 26,922

Menunjukkan bahwa apabila variabel lain mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang mengalami peningkatan sebesar 26,922%

- b. Berdasarkan hasil penelitian dan uji regresi X_1 Modal bernilai positif sebesar 2,130, yang artinya bahwa setiap kenaikan 1% variabel Modal maka Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang mengalami peningkatan sebesar 2,130%.
- c. Berdasarkan hasil penelitian dan uji regresi X_2 Tenaga Kerja bernilai positif sebesar 0,829, yang artinya bahwa setiap kenaikan sebesar 1% variabel Tenaga Kerja maka Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang mengalami peningkatan sebesar 0,829%.
- d. Berdasarkan hasil penelitian dan uji regresi X_3 Luas lahan bernilai positif sebesar 1,040, yang artinya bahwa setiap kenaikan sebesar 1% variabel Luas lahan maka Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1,040%.

3. Hasil Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018: 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

menerangkan variasi independen, maka dalam bentuk pengukuran ini perlu diketahui melalui adjusted R square sebagai salah satu metode perhitungan untuk mengetahui nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.826	.786	7.273819

a. Predictors: (Constant), Luas lahan, Tenaga Kerja, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan petani cengkeh

Sumber : Output SPSS 24 diolah, 2024

Dari tabel 4.16 menjelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,786 yang berarti bahwa variabel independen Modal, Tenaga Kerja dan Luas lahan mempengaruhi variabel dependen Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. yaitu sebesar 78,6%, sementara sisanya 21,4% dipengaruhi dari faktor-faktor lain.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Karlina, 2017) uji signifikan F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Uji secara simultan untuk mengetahui apakah variabel independen Modal, Tenaga Kerja dan Luas lahan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Pendapatan petani cengkeh di Desa

Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dari hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.575	3	5.858	28.566	.000 ^b
	Residual	53.117	35	7.518		
	Total	55.692	38			

a. Dependent Variable: Pendapatan petani cengkeh

b. Predictors: (Constant), Luas lahan, Tenaga Kerja, Modal

Sumber : Output SPSS 24, olah data sekunder tahun 2024

Dari hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.17, variabel Luas Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Luas lahan (X_3) berpengaruh terhadap Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang (Y) secara simultan/bersama-sama menunjukkan hasil nilai F_{hitung} sebesar 28.566 dengan signifikan F sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Sehingga Hasil ini menyatakan bahwa secara simultan semua variabel independen yaitu Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Luas lahan (X_3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Y) Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel dependen Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Luas lahan (X_3) berpengaruh terhadap variabel independen Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang (Y) secara parsial atau secara individu dalam menerangkan variabel independen. dari hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 4.18

Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	26.922	9.203		15.382	.000
	Modal	2.130	1.311	1.108	4.176	.000
	Tenaga Kerja	.829	.415	.245	2.358	.002
	Luas lahan	1.040	.915	.758	2.747	.007

a. Dependent Variable: Pendapatan petani cengkeh

Sumber : Output SPSS 24, olah data sekunder tahun 2024

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) melalui analisis regresi, diperoleh hasil variabel independen yaitu Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Luas lahan (X_3) terhadap variabel dependen Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang (Y) secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan nilai signifikansi pada uji parsial variabel Modal (X_1) mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,176 > 1.687$) sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Menyatakan bahwa variabel Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

2. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan nilai signifikansi pada uji parsial variabel Tenaga Kerja (X_2) mempunyai angka signifikan sebesar 0,002 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,538 > 1.687$) sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Menyatakan bahwa variabel Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

3. Pengaruh Luas lahan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan nilai signifikansi pada uji parsial variabel Luas Lahan (X_3) mempunyai angka signifikan sebesar 0,007 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,747 > 1.687$) sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Menyatakan bahwa variabel Luas Lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa tahapan pengujian maka interpretasi model secara rinci atau spesifik mengenai hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dijelaskan bahwa Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa ketika Modal yang dimiliki semakin besar dari jumlah pohon, jumlah pupuk dan peralatan tani yang lengkap dalam merawat pohon cengkeh maka akan mempengaruhi kualitas cengkeh dan peluang pasar dari panen cengkeh sehingga akan meningkatkan Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Modal yang dimiliki semakin besar dari jumlah pohon, jumlah pupuk dan peralatan tani yang lengkap dalam merawat pohon cengkeh maka akan mempengaruhi kualitas cengkeh dan peluang pasar dari panen cengkeh sehingga akan.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muh Yakup (2022) dengan judul Analisis kelayakan finansial Usahatani Cengkeh di Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara, yang menunjukkan bahwa variabel Modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usahatani Cengkeh.

- b. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dijelaskan bahwa Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa ketika Tenaga Kerja yang mengolah dan memanen cengkeh tersebut memiliki pengalaman yang cukup baik dan dapat memberikan kesempatan kerja bagi

masyarakat maka akan mempengaruhi Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widya Tangkulung (2021) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cengkeh Di Kecamatan Kakas Raya, yang menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usahatani Cengkeh.

- c. Pengaruh Luas lahan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dijelaskan bahwa Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa ketika ukuran Luas Lahan yang dimiliki petani semakin besar maka hasil panen yang di dapatkan juga semakin banyak sehingga akan meningkatkan Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosita Sudirman (2021) dengan judul Analisis Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh dalam Menunjang Pembangunan Daerah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, yang menunjukkan bahwa variabel Produksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usahatani Cengkeh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan (Y) petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Berdasarkan nilai signifikansi pada uji parsial variabel Modal (X_1) mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,176 > 1.687$) sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modal (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan (Y) petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.
2. Tenaga Kerja (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan (Y) petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Berdasarkan nilai signifikansi pada uji parsial variabel Tenaga Kerja (X_2) mempunyai angka signifikan sebesar 0,002 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,538 > 1.687$) sehingga dari hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tenaga Kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan (Y) petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

3. Luas lahan (X_3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Berdasarkan nilai signifikansi pada uji parsial variabel Luas Lahan (X_3) mempunyai angka signifikan sebesar 0,007 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,747 > 1.687$) sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Luas Lahan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan (Y) petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Enrekang diharapkan dapat membantu para petani cengkeh dalam mengembangkan dan mendukung usaha tani yang dilakukan khususnya di Desa Salukanan Kecamatan Barak dengan memberi bantuan alat tani serta program pengembangan hasil panen agar dapat lebih baik lagi sehingga mampu meningkatkan mutu kualitas hidup dari para petani agar pendapatan serta kesejahteraan para petani

cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dapat terus meningkat dan membaik.

2. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan beberapa faktor-faktor lainnya diluar dari variabel yang ada dalam penelitian ini dengan menambahkan variabel faktor Kualitas tanaman cengkeh, Teknologi, Kondisi Perkebunan, Harga Cengkeh dan Kondisi Cuaca di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Sehingga beberapa aspek lain dapat menjadi suatu perspektif baru dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Pendapatan petani cengkeh di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. dengan demikian hasil yang diharapkan dapat mengungkap lebih banyak permasalahan dan memberikan temuan-temuan penelitian yang lebih lengkap dan bermanfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S (2018). *Manajemen Pemasaran (Dasar, Konsep & Strategi)*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arman, Abdullah, 2021. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kopra di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, (online), Vol. 1 No. 8 p. 56-64, April 2021. ISSN 2580-8397 (<http://jurnal.stmikasia.ac.id/index.php/jitika/article/view>. Diakses tanggal 11 Maret 2024).
- Ahmar, (2019). *Implementasi potensi agribisnis dalam pengembangan pertanian di Indonesia*. *Jurnal Agribisnis*. Fakultas Pertanian.
- Arikunto, 2006 :130. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al Muhdhar, MHI, et al., (2018). *Keanekaragaman tumbuhan rempah dan pangan. Unggulan 60ocal*.
- Anita Rahmawaty, *Ekonomi Mikro Islam*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2008. Belladina Sannia, R. Hanung Ismono, Begem Viantimala, *Hubungan Kualitas Karet Rakyat dengan Tambahan Pendapatan Petani di Desa Program dan Non-Program*, *Jurnal Pertanian*, Vol.1 No.1, Januari 2013.
- Daryanto & Setyabudi, Ismanto. (2019). *Konsumen dan pelayanan prima*. Yogyakarta: Gava media.
- Gazali. 2017:1. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis bersama SPSS*. CV. Wade Group.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Helin, Garlinia, Yudawisastra, et al., (2023). *“Teori produksi dan biaya”* Wdina Media Utama: Bandung.
- Harnanto. 2019. *Dasar-dasar Akuntansi (2nd end)*, Yogyakarta.

Ismail, Kusmayadi, 2017. *Kebijakan pengembangan sistem pembiayaan pertanian dengan pola badan layanan umum (BLU)*.

Lukas Setia Atmaja, *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Andi, 2016.

61

Luh Sitaminingsih, Nyoman Sujana, 2020. *Analisis Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Durian*. Jurnal Pendidikan Ekonomi.

Nababan, C. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan petani padi di Kecamatan tiga binaga Kabupaten Karo*, USU Press: Medan

Ramak, 2020. *Ramah Lingkungan*, Universitas Padjajaran, Peranian, Jurnal Agribisnis. *Abstrack Study of eco friendly education and costumer characteristics*.

Riyanto, 2017. *Agribisnis, Manajemen Sumber Daya Alam*: Yogyakarta.

Sarmila, 2020. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 2 No. 5 (2020)* (<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/index.php/jitika/article/view>. Diakses tanggal 12 Maret 2024).

Sukirno. (2016). *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Rajawali Pers.

Soemarso. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Buku 1, Jakarta: Salemba Empat

Sudarsono, Heri, et al., (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Ekonisia, Yogyakarta.

Santoso, Singgih (2014), *Mengatasi Masalah Statistik dengan SPSS*, Jakarta: Gramedia.

Soekartawi. (2018). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori Aplikasi*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan Campuran*. Surabaya: Refika Aditama.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Widya, Tangkulung, 2021. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cengkeh di Kecamatan Kakas Raya. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi*, (online), Vol. 9 No. 1 (2021):JE/Articles (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jitika/article/view>. Diakses tanggal 11 Maret 2024).

Wahyudi, (2017). *Efektivitas hasil pertanian dan potensi sumber daya alam*. Jurnal Agribisnis.

Wahyu Muljana, 2017. *Cara Praktis Bercocok Tanam Cengkeh*. Aneka Ilmu Semarang.

Yasri, Tarawiru, 2021. *Faktor penentu yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Desa Cemba Kabupaten Enrekang*. *Cateris Paribus Jurnal : Jurnal Ekonomi*, (online), Vol. 1 No. 2 (2021) E-ISSN:2775-6718 (<http://eprints.unm.ac.id/index.php/jitika/article/view>. Diakses tanggal 11 Maret 2024).



**L
A
M
P
I
R
A
N**



KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI CENGKEH DI KABUPATEN ENREKANG (STUDI KASUS DESA
SALUKANAN KECAMATAN BARAKA)

Yth.

Bapak/ibu/Sdra/I responden

Dengan Hormat

Dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi di jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Makassar, bersama saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk berkenang menjadi responden peneliti saya. Kuesioner ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh:

Peneliti : Nasrah
NIM : 105711105520
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh karena itu saya membutuhkan bantuan bapak/ibu untuk dapat meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan petunjuk pengisian yang telah disediakan.

Makassar, Maret 2024

DATA RESPONDEN

Kepada Yth, Saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Identitas Responden

1. Nama :
2. Tingkat Pendidikan terakhir :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Umur : 20 – 25 tahun 31 – 35 tahun
 26 – 30 tahun 36 – 40 tahun
 41 – 45 tahun 46 – 55 tahun

2. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Kurang Setuju (KS) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat tidak Setuju (STS) = 1

1. Variabel Modal (X1)

NO.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Pertanyaan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Modal yang dikeluarkan untuk pembelian pupuk sangat mahal.					
2.	Modal sangat berperan dalam usahatani cengkeh.					
3.	Jumlah modal yang digunakan dapat mempengaruhi pendapatan petani cengkeh.					
4.	Modal tidak menentukan kualitas cengkeh.					
5.	Modal dapat mempengaruhi jumlah produksi.					
6.	Semakin besar modal yang dimiliki semakin besar pula usaha yang dimiliki.					



2. Variabel Tenaga Kerja (X2)

NO.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Pertanyaan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Kurangnya jumlah tenaga kerja dapat berpengaruh mengurangi tingkat produksi petani cengkeh.					
2.	Kegagalan produksi atau panen dapat dipengaruhi oleh kurangnya jumlah tenaga kerja.					
3.	Sebagai tenaga kerja upah yang saya terima dapat memenuhi kebutuhan saya.					
4.	Dengan adanya tenaga kerja dapat membantu saya dalam proses panen cengkeh.					
5.	Semakin banyak tenaga kerja akan meningkatkan pendapatan.					
6.	Kinerja buruh petani yang berkualitas akan berpengaruh terhadap jumlah produksi.					

3. Variabel Luas lahan (X3)

NO.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Pertanyaan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Luas lahan kebun cengkeh dapat menentukan tingginya pendapatan yang diperoleh.					
2.	Sempitnya lahan dapat berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani.					
3.	Lahan yang luas memiliki dampak yang positif terhadap pendapatan petani.					
4.	Luas lahan merupakan faktor utama untuk memperoleh pendapatan petani.					
5.	Luas lahan mempengaruhi besarnya biaya perawatan.					
6.	Upah pekerja ditentukan oleh luas lahan.					



4. Variabel Pendapatan Petani Cengkeh (Y)

NO.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Pertanyaan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendapatan yang saya peroleh dari hasil panen cengkeh sangat berpengaruh terhadap perekonomian rumah tangga.					
2.	Pendapatan yang diperoleh meningkat setiap tahunnya.					
3.	Pendapatan hanya bersumber dari hasil cengkeh.					
4.	Pendapatan yang diperoleh sesuai dengan harapan.					
5.	Tingginya pendapatan berpengaruh terhadap luas lahan.					
6.	Pendapatan merupakan alat pengukur keberhasilan petani.					



Lampiran 2. Daftar nama responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan
1	Abd. Latif	Laki-laki	57	Petani Cengkeh
2	Hairul	Laki-laki	35	Petani Cengkeh
3	Sahrul	Laki-laki	30	Petani Cengkeh
4	Misran	Laki-laki	42	Petani Cengkeh
5	Haris	Laki-laki	32	Petani Cengkeh
6	Sahrudin	Laki-laki	56	Petani Cengkeh
7	Saoda	Perempuan	48	Petani Cengkeh
8	Hayati	Perempuan	30	Petani Cengkeh
9	Suhartini	Perempuan	30	Petani Cengkeh
10	Galana	Perempuan	40	Petani Cengkeh
11	Tahir	Laki-laki	50	Petani Cengkeh
12	Jasmin	Laki-laki	52	Petani Cengkeh
13	Kadir	Laki-laki	56	Petani Cengkeh
14	Rahmat	Laki-laki	38	Petani Cengkeh
15	Arifin	Laki-laki	58	Petani Cengkeh
16	Kasman	Laki-laki	57	Petani Cengkeh
17	Hastati	Perempuan	48	Petani Cengkeh
18	Arman	Laki-laki	47	Petani Cengkeh
19	Marni	Perempuan	46	Petani Cengkeh
20	Hasbi	Laki-laki	50	Petani Cengkeh
21	Limin	Laki-laki	54	Petani Cengkeh
22	Hamzah	Laki-laki	57	Petani Cengkeh
23	Yuskarmin	Laki-laki	45	Petani Cengkeh
24	Pandi	Laki-laki	57	Petani Cengkeh
25	Warham	Laki-laki	45	Petani Cengkeh
26	Jahili	Laki-laki	56	Petani Cengkeh
27	Nuraini	Perempuan	49	Petani Cengkeh
28	Nani	Perempuan	48	Petani Cengkeh
29	Sapril	Laki-laki	40	Petani Cengkeh
30	Yasir	Laki-laki	58	Petani Cengkeh
31	Paisal	Laki-laki	55	Petani Cengkeh
32	Nasrul	Laki-laki	45	Petani Cengkeh
33	Suhani	Perempuan	40	Petani Cengkeh
34	Dinar	Perempuan	45	Petani Cengkeh
35	Risna	Perempuan	32	Petani Cengkeh
36	Erni	Perempuan	46	Petani Cengkeh
37	Halifah	Perempuan	31	Petani Cengkeh
38	Yanti	Perempuan	35	Petani Cengkeh
39	Hartini	Perempuan	32	Petani Cengkeh
40	Hasna	Perempuan	44	Petani Cengkeh

Lampiran 3. Tabulasi Data Variabel Modal dan Tenaga Kerja

No	Modal (X1)						X1_Total	Tenaga Kerja (X2)						X2_Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	5	5	5	5	4	29	4	5	4	4	5	4	26
2	4	5	5	4	4	5	27	5	4	5	5	5	5	29
3	5	4	4	5	4	5	27	5	5	5	5	5	3	28
4	5	4	5	4	3	4	25	5	5	4	2	4	5	25
5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
6	5	4	4	4	4	5	26	4	5	1	5	4	5	24
7	3	4	5	2	5	5	24	5	5	5	5	5	5	30
8	1	5	4	4	5	5	24	5	5	3	4	4	5	26
9	5	5	4	5	5	4	28	4	5	5	2	5	5	26
10	4	5	5	5	5	5	29	4	5	2	4	5	4	24
11	5	5	5	4	5	5	29	4	5	5	5	5	5	29
12	4	5	5	4	4	5	27	5	5	5	4	5	4	28
13	5	5	1	5	5	4	25	5	5	4	5	5	5	29
14	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	4	5	5	29
15	5	5	5	5	5	3	28	4	4	5	5	5	4	27
16	4	5	5	4	5	4	27	5	1	5	3	5	5	24
17	5	5	1	5	2	5	23	5	4	4	5	5	4	27
18	4	5	5	5	5	4	28	4	5	5	4	5	5	28
19	5	4	5	5	4	5	28	5	5	5	3	5	5	28
20	5	5	4	2	5	3	24	4	4	2	4	5	5	24
21	4	3	5	5	4	5	26	5	5	5	5	4	4	28
22	5	4	4	5	4	4	26	4	4	5	5	5	3	26
23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	5	29
24	4	5	5	5	4	4	27	4	5	5	5	3	5	27
25	5	3	5	4	5	4	26	5	4	4	5	4	3	25
26	5	5	4	5	5	5	29	1	5	5	4	5	5	25
27	5	5	5	4	1	4	24	4	4	5	5	5	5	28
28	5	2	5	5	5	5	27	5	5	4	5	4	4	27
29	5	5	5	4	4	4	27	5	5	5	4	5	3	27
30	5	4	5	5	5	5	29	5	4	5	5	5	5	29
31	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	4	28
32	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	30
33	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
34	4	4	5	5	4	5	27	5	5	5	5	5	4	29
35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	5	5	4	4	28	5	4	5	4	4	5	27
37	5	4	5	5	5	5	29	4	5	4	5	5	5	28

38	4	5	4	5	5	4	27	5	5	5	5	4	5	29
39	5	4	5	4	5	5	28	4	5	5	4	5	4	27
40	5	4	4	4	4	5	26	4	5	1	5	4	5	24

Lampiran 4. Tabulasi Data Variabel Luas lahan dan Pendapatan petani cengkeh

No	Luas Lahan (X3)						X3_Tota l	Pendapatan (Y)						Y_Tota l
	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	X3. 6		Y1. 1	Y1. 2	Y1. 3	Y1. 4	Y1. 5	Y1. 6	
1	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	4	4	27
2	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	5	29
3	5	5	5	5	5	2	27	5	5	4	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	4	28
5	5	5	5	5	1	5	26	5	2	4	5	5	5	26
6	5	3	5	5	5	5	28	5	5	5	4	5	5	29
7	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	3	5	5	5	28	5	5	5	4	5	4	28
9	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	5	5	5	28
10	5	5	5	3	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	4	28
12	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	5	29
13	5	5	5	5	3	5	28	4	5	5	3	5	5	27
14	5	5	5	5	5	2	27	5	5	5	5	5	4	29
15	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	5	29
16	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	5	3	5	26
17	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	4	5	4	27
18	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	2	5	5	5	27	5	5	4	5	5	5	29
20	1	5	5	5	5	5	26	5	5	5	5	5	4	29
21	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	4	5	4	27
22	5	1	5	2	5	5	23	5	5	4	5	5	5	29
23	5	5	5	4	2	5	26	5	5	5	4	4	4	27
24	5	5	3	5	2	5	25	5	4	5	5	5	5	29
25	5	5	5	2	5	5	27	4	5	4	5	5	4	27
26	5	5	3	5	4	5	27	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	4	5	5	5	29	5	4	4	5	5	4	27
28	5	4	5	4	4	5	27	4	5	5	5	5	5	29
29	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
30	5	4	5	4	4	5	27	5	5	5	5	5	5	30
31	5	2	5	5	5	4	26	4	5	5	5	5	5	29
32	5	5	4	4	5	5	28	5	5	4	5	5	5	29

33	5	5	2	5	5	5	27	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	4	5	5	29
35	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	4	28
36	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
37	5	4	5	5	5	4	28	5	5	5	5	5	5	30
38	4	5	4	5	4	5	27	5	4	5	4	5	4	27
39	5	5	4	5	5	5	29	5	5	4	5	5	5	29
40	5	3	5	5	5	5	28	5	5	5	4	5	5	29



Lampiran 5. Hasil Pengujian Statistik

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.

```

Regression

		Notes	
Output Created			10-MEI-2024 14:08:31
Comments			
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none>	40
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.	
Resources	Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots		00:00:03,37 00:00:04,29
Variables Created or Modified	RES_1	1956 bytes 896 bytes	Unstandardized Residual

[DataSet1]

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1_TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1_Total
X1.1	Pearson							
	Correlation	1	.192	.156	.268	.121	.109	.534*
	Sig. (2-tailed)		.577	.735	.099	.462	.249	.037
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson							
	Correlation	-.092	1	-.155	.029	.112	.135	.502
	Sig. (2-tailed)	.577		.345	.862	.944	.150	.218
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson							
	Correlation	-.056	.155	1	-.073	.215	.075	.497**
	Sig. (2-tailed)	.735	.345		.657	.188	.648	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson							
	Correlation	.268	.029	.173	1	.051	.183	.553**
	Sig. (2-tailed)	.099	.862	.657		.760	.264	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson							
	Correlation	.121	.012	.215	.051	1	.038	.548**
	Sig. (2-tailed)	.462	.944	.188	.760		.818	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.6	Pearson							
	Correlation	.189	-.235	.075	.183	.038	1	.472
	Sig. (2-tailed)	.249	.150	.648	.264	.818		.095
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1_Total	Pearson							
	Correlation	.534*	.502	.497**	.553**	.548**	.472	1
	Sig. (2-tailed)	.037	.218	.001	.000	.000	.095	
	N	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2_TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2_Total
X2.1	Pearson							
	Correlation	1	-.094	.116	.078	-.113	-.067	.412**
	Sig. (2-tailed)		.567	.482	.635	.494	.686	.009
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson							
	Correlation	-.094	1	-.049	.116	-.095	.000	.461**
	Sig. (2-tailed)	.567		.767	.482	.563	1.000	.024
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson							
	Correlation	.116	.149	1	.042	.225	-.031	.621**
	Sig. (2-tailed)	.482	.767		.798	.169	.853	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson							
	Correlation	.078	.116	.042	1	-.041	.195	.462**
	Sig. (2-tailed)	.635	.482	.798		.803	.234	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson							
	Correlation	.113	-.095	.225	.141	1	.048	.468**
	Sig. (2-tailed)	.494	.563	.169	.803		.773	.100
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.6	Pearson							
	Correlation	-.067	.000	.131	.195	-.048	1	.427**
	Sig. (2-tailed)	.686	1.000	.853	.234	.773		.166
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2_Total	Pearson							
	Correlation	.412**	.461**	.621**	.462**	.468**	.427**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.024	.000	.003	.100	.166	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3_TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3_Total
X3.1	Pearson							
	Correlation	1	-.071	.156	.081	.049	-.066	.423**
	Sig. (2-tailed)		.665	.737	.626	.768	.692	.172
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.2	Pearson							
	Correlation	-.071	1	-.187	.410**	-.102	.053	.518**
	Sig. (2-tailed)	.665		.254	.009	.538	.748	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.3	Pearson							
	Correlation	-.056	-.187	1	-.171	.051	-.172	.427**
	Sig. (2-tailed)	.737	.254		.299	.759	.296	.114
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.4	Pearson							
	Correlation	-.081	.410**	.171	1	-.008	-.135	.513**
	Sig. (2-tailed)	.626	.009	.299		.961	.413	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.5	Pearson							
	Correlation	-.049	-.102	.051	.108	1	.113	.463**
	Sig. (2-tailed)	.768	.538	.759	.961		.495	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.6	Pearson							
	Correlation	-.066	.053	-.172	.135	.113	1	.476**
	Sig. (2-tailed)	.692	.748	.296	.413	.495		.224
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3_Total	Pearson							
	Correlation	.423**	.518**	.427**	.513**	.463**	.476**	1
	Sig. (2-tailed)	.172	.001	.114	.003	.003	.224	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 Y_TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y_Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	.120	.091	.086	.173	.000	.542**
	Sig. (2-tailed)		.179	.581	.604	.292	1.000	.066
	N	39	39	39	39	39	39	39
Y1.2	Pearson Correlation	-.220	1	.107	-.028	.109	.189	.567**
	Sig. (2-tailed)	.179		.518	.866	.956	.249	.001
	N	39	39	39	39	39	39	39
Y1.3	Pearson Correlation	-.091	.107	1	.112	.101	.112	.521**
	Sig. (2-tailed)	.581	.518		.053	.539	.196	.097
	N	39	39	39	39	39	39	39
Y1.4	Pearson Correlation	.086	-.028	-.312	1	-.004	.295	.542**
	Sig. (2-tailed)	.604	.866	.053		.983	.068	.010
	N	39	39	39	39	39	39	39
Y1.5	Pearson Correlation	.173	.009	.101	.104	1	.096	.513**
	Sig. (2-tailed)	.292	.956	.539	.983		.562	.003
	N	39	39	39	39	39	39	39
Y1.6	Pearson Correlation	.000	.189	.212	.295	.096	1	.526**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.249	.196	.068	.562		.000
	N	39	39	39	39	39	39	39
Y_Total	Pearson Correlation	.542**	.567**	.521**	.542**	.513**	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.066	.001	.097	.010	.003	.000	
	N	39	39	39	39	39	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	6

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	6

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	6

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18229399
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.167
	Negative	-.102
Test Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.225 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal	.870	1.149
	Tenaga Kerja	.889	1.125
	Luas lahan	.973	1.027

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.36566
Cases < Test Value	19
Cases >= Test Value	21
Total Cases	40
Number of Runs	28
Z	2.278
Asymp. Sig. (2-tailed)	.423

a. Median

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.922	9.203		15.382	.000
	Modal	8.130	1.311	2.708	4.176	.000
	Tenaga Kerja	3.029	.715	.945	2.358	.002
	Luas lahan	5.040	1.215	1.058	2.747	.007

a. Dependent Variable: Pendapatan petani cengkeh

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.826	.786	7.273819

a. Predictors: (Constant), Luas lahan, Tenaga Kerja, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan petani cengkeh

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.575	3	5.858	28.566	.000 ^b
	Residual	53.117	35	7.518		
	Total	55.692	38			

a. Dependent Variable: Pendapatan petani cengkeh

b. Predictors: (Constant), Luas lahan, Tenaga Kerja, Modal

Lampiran 6. T-tabel (df:n-k)

Nilai t_{tabel} dapat dilihat dengan menggunakan rumus $df = (n-k)$

dengan tabel sebagai berikut :

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian bersama salah satu petani cengkeh

Lampiran 8. Surat Izin Peneliti dari Pemerintah Kabupaten Enrekang



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/783/DPMPSTP/ENR/IP/III/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

NASRAH

Nomor Induk Mahasiswa	: 105711105520
Program Studi	: EKONOMI PEMBANGUNAN
Lembaga	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA
Alamat Peneliti	: GANDENG
Lokasi Penelitian	: DESA SALUKANAN KECAMATAN BARAKA
Anggota/Pengikut	: -

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **MENYUSUN SKRIPSI** dengan Judul :

ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI CENGKEH DI KABUPATEN ENREKANG (STUDI KASUS DESA SALUKANAN KECAMATAN BARAKA)

Lamanya Penelitian : **2024-03-05 s/d 2024-05-05**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Enrekang
06/03/2024 11:05:37
KEPALA DINAS,



Dr. Ir. CHAIDAR HILU, ST, MT
Pangkat: Pembina Tk1
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan oleh **Balai Serifikasi Elektronik** sebagai Badan Penyelenggara **Elektronik Signatur Elektronik** (BSSN) yang diterbitkan oleh **Balai Serifikasi Elektronik** (BSSN), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 9. Surat Izin Peneliti dari Pemerintah Kecamatan Baraka Desa



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN BARAKA
DESA SALUKANAN**

Alamat : Jln. Poros Balombong-Awo mae b-ke-SALUKANAN Desa Cera Kode Pos 91751

SURAT KETERANGAN PENILIHAN
Nomor : 90/52/DS-KB/III/2024

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : MARDIN.S.Pd.i
Jabatan : Sekertaris Desa Salukanan

Menerangkan Dengan Sesungguhnya bahwa :

Nama : NASRAH
Tempat/Tgl Lahir : Gandeng, 04 Februari 2002
NIM : 105711105520
Alamat : Gandeng , Desa Salukanan, Kec. Baraka
Program : Strata 1
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Kampus/Sekolah : Universitas Muhammadiyah makassar

Benar telah melakukan penelitian pada Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan Judul "**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEKAWAN CENGKEH DI KABUPATEN ENREKANG (STUDI KASUS DESA SALUKANAN KECAMATAN BARAKA)**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

SALUKANAN, 15 Maret 2024
A.N Kepala Desa SALUKANAN
SEKDES



PIMPINAN KOMISARIAT



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Akmal Kantor - Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 866588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nasrah

Nim : 105711105520

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 01 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursihah Sirum, M.I.P.
NBM. 964 591

Nasrah 105711105520 Bab I

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

text-id.123dok.com

Internet Source

3%

2

etd.umy.ac.id

Internet Source

3%

3

erepo.unud.ac.id

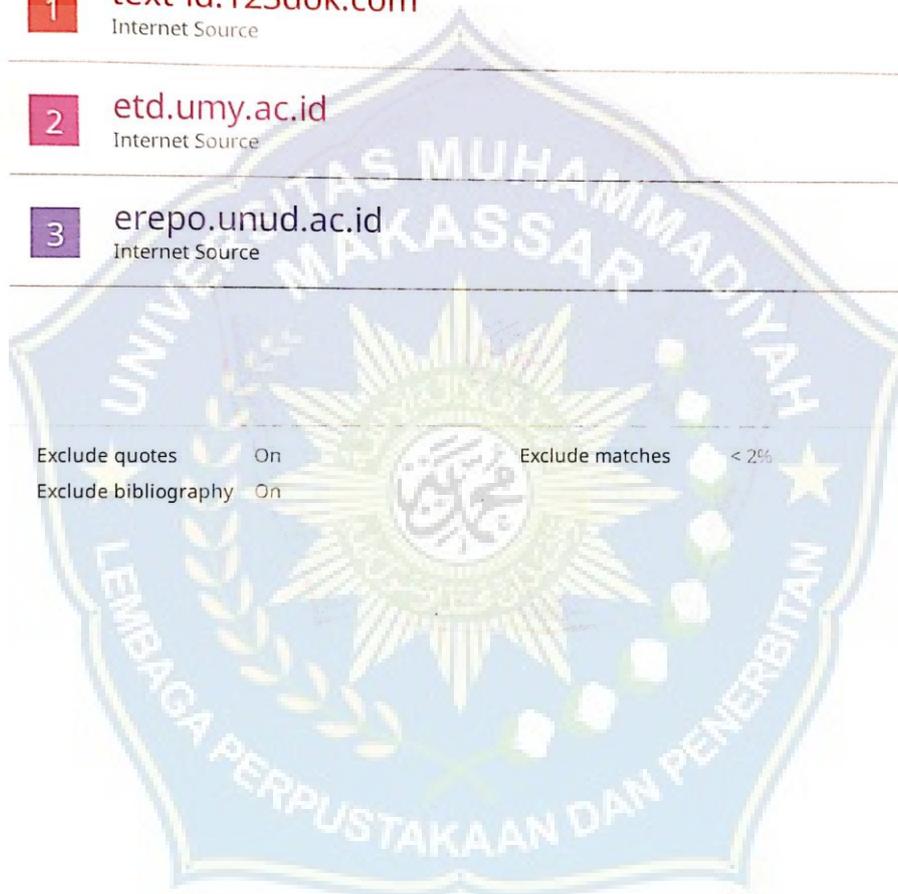
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Nasrah 105711105520 Bab II

ORIGINALITY REPORT

23%	22%	3%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	10%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	3%
4	repository.nobel.ac.id Internet Source	3%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
6	ojs.unud.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Nasrah 105711105520 Bab III

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upi.edu Internet Source	2%
2	Ismi Rumiya, Henny Welsa, Nonik Kusuma Ningrum. "Pengaruh Service Quality Dan Facilities Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pengguna Jasa Trans Jogja di Kota Yogyakarta)", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022 Publication	2%
3	Samsuri ., Hari Purwanto. "PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA MTsN TAKERAN KABUPATEN MAGETAN", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018 Publication	2%
4	de.scribd.com Internet Source	2%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

asrah 105711105520 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsu.ac.id
Internet Source

2%



Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Nasrah 105711105520 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.stieken.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

2%



Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



BIOGRAFI PENULIS



NASRAH, lahir di Gandeng pada tanggal 04 Februari 2002 dari pasangan suami istri Bapak Abd.Latif.S dan Ibu Marhawani. Penulis adalah anak ke sembilan dari 9 bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jl. Balana 1 no. 59.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu SD 122 Pangbuluran lulus tahun 2014. SMPN 1 Baraka lulus tahun 2017, MAN Enrekang lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.